

**WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS
KEPENDUDUKAN DALAM PERSPEKTIF POST
KOLONIALISME HOMI BHABHA**

SKRIPSI

Oleh:

Rian Katami Sitepu
2270750054



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS KEPENDUDUKAN DALAM PERSPEKTIF POST KOLONIALISME HOMI BHABHA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Rian Katami Sitepu
2270750054



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Katami Sitepu
NIM : 2270750054
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Westernisasi Jepang Vis A Vis Krisis Kependudukan dalam Perspektif Post Kolonialisme Homi Bhabha” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 26 Juni 2026



(Rian Katami Sitepu)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS KEPENDUDUKAN
DALAM PERSPEKTIF POST KOLONIALISME HOMI BHABHA**

Oleh:

Nama : Rian Katami Sitepu
NIM : 2270750054
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 26 Juni 2026

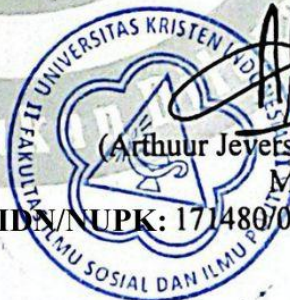
Menyetujui:

Pembimbing

(Biskey Oktavian, S.IP., M.A.)

NIDN/NUPK: 191654/0311108902

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



(Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A.)

NIDN/NUPK: 171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 26 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Rian Katami Sitepu
NIM : 2270750054
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS KEPENDUDUKAN DALAM-PERSPEKTIF POST KOLONIALISME HOMI BHABHA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
	Arthuur Jeverson		
1	Maya, S.Sos., M.A.	,Sebagai Ketua	
	Leonard Felix		
	Hutabarat, S.IP., M.Si.,		
2	Ph.D.	,Sebagai Anggota	
	Riskey Oktavian, S.IP.,		
3	M.A.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 26 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Rian Katami Sitepu
NIM : 2270750054
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Judul Skripsi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Berita Acara Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 26 Juni 2026

Jakarta, 26 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)

Penguji II

(Leonard Felix Hutabarat,
S.IP., M.Si., Ph.D)

Penguji III

(Riskey Oktavian S.IP.,
M.A)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Katami Sitepu

NIM : 2270750054

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS KEPENDUDUKAN DALAM
PERSPEKTIF POST KOLONIALISME HOMI BHABHA

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 28 Juni 2026
Yang menyatakan



Rian Katami Sitepu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan, serta kemurahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Westernisasi Jepang Vis A Vis Krisis Kependudukan dalam Perspektif Post Kolonialisme Homi Bhabha” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan untuk peneliti mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Kristen Indonesia. Dalam masa studi peneliti dan proses penyusunan skripsi ini, serta tantangan dalam perkuliahan, Tuhan senantiasa menyertai dan memberikan orang-orang terkasih untuk mendukung, membimbing, memberikan arahan, serta motivasi yang peneliti rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber kekuatan dan pengharapan, ketika lelah dan gundah akan keadaan. *God really sent me a beautiful and amazing gift that I had never dare to imagine.*
2. Mama tercinta, yang selalu menemani dan memberikan dukungan terbesar baik dalam akademik dan non-akademik. Kesempatan berkuliah dan pencapaian peneliti hingga berada di titik ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan beliau dalam mendidik dan membiayai perkuliahan.
3. Budeh Ade, Budeh Giah, Febri, dan Ari yang selalu menemani ketika jenuh menghampiri, sekedar berbicara hal random ataupun membeli jajanan di depan komplek. Budeh Giah, terima kasih untuk kasih dan kebbaikannya

dalam memberikan peneliti jajan dan dukungannya, terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan.

4. Rafael Morgan Daya, yang sudah memberikan dukungan dan menemani pada saat peneliti selama menyusun skripsi dan tetap percaya pada kemampuan peneliti, serta mendoakan kesuksesan peneliti.
5. Keluarga besar mama, Mba Novi yang tidak pernah jemu untuk melanturkan doa akan kesuksesan peneliti, Budeh Enis, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan positif. Om Ito, yang terkadang membantu perekonomian peneliti ketika sulit, Budeh Isu, Om Yasin, dan lain-lain yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
6. Vrety Raya Sembiring, yang selalu hadir, mendukung, dan menemani hari-hari berat peneliti, selalu menjadi teman *traveling* dan *food hunting*, bermain ke tempat-tempat baru, atau sekedar diskusi dan melewati malam suntuk dengan minum kopi. Terima kasih sudah senantiasa mengingatkan peneliti untuk hidup dekat dengan Tuhan.
7. Teman-teman peneliti, *Athaya*, *Diana*, *Cicilia* yang selalu mendukung dan menjadi teman main peneliti.
8. Teman-teman jurusan, Aurellia Angel, Mikaila Acelin, Lara Vonny, dan Meimbarasi Iren yang selalu saling mendukung dalam akademik dan menjadi teman-teman peneliti dalam perkuliahan.
9. Bapak Risky Oktavian S.IP., M.A selaku dosen pembimbing serta mentor yang telah membantu serta membimbing peneliti dari peneliti hanya seorang mahasiswa biasa yang tidak memiliki pengalaman hingga bisa magang di

perusahaan top 1 di dunia dan menjadi *awardee ACUCA* ke Jepang. Terima kasih atas kesempatannya dan bimbingan yang diberikan.

10. Bapak Verdinand Robertua, M.Soc.Sc, selaku dosen PA dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.
11. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A, selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia.
12. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah senantiasa memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
13. IAS Rangers dan Lirsust Rangers yang telah mendukung kegiatan dan kepengurusan organisasi selama masa perkuliahan
14. Inoue Rina, teman sekamar peneliti pada saat *student exchange* ke Jepang, yang sudah berkenan untuk diwawancarai dan menyempatkan waktunya di tengah-tengah kesibukan pekerjaan baru.
15. Karen, Yura Yagi, dan Chisaki selaku teman peneliti pada saat *student exchange* ke Jepang yang sudah bersedia diwawancarai.
16. Shirakawa Mina yang sudah berkenan diwawancarai, dan Willy selaku teman Mina dan teman peneliti yang bersedia menjadi jembatan penerjemah untuk kita berdua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan ini.

Jakarta, 26 Juni 2026

Rian Katami Sitepu

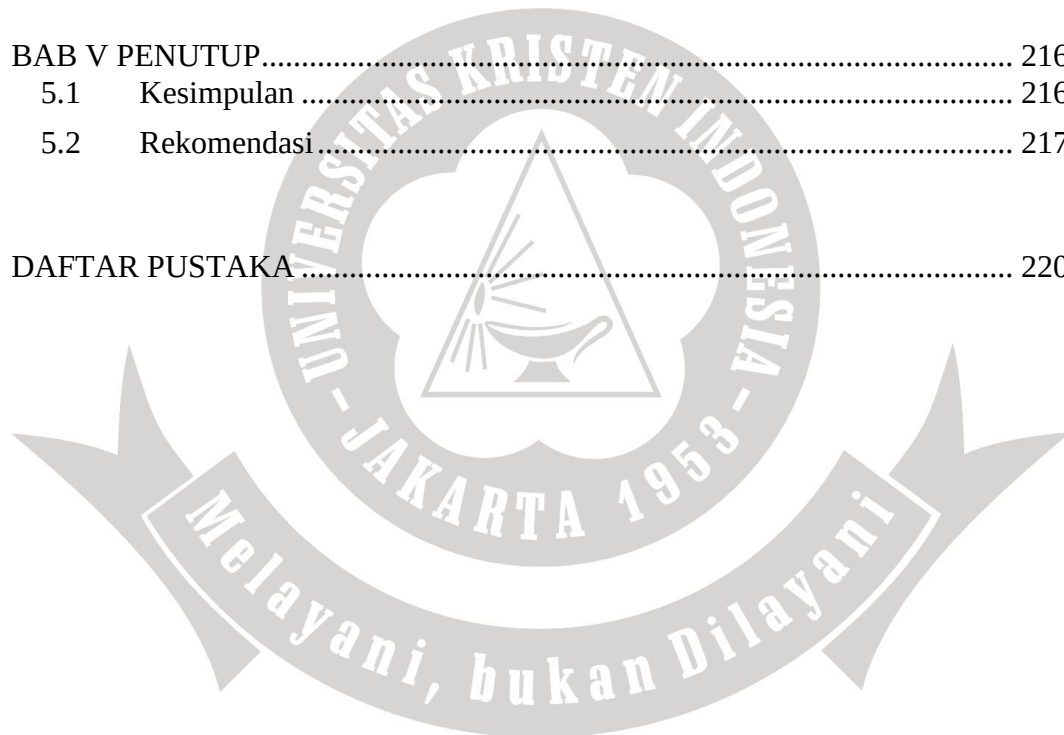


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 1
2.1 Reviu Literatur	1
2.2 Kerangka Teoritik	19
2.2.1 Konsep Westernisasi: Neo Kolonialisme.....	19
2.2.2 Teori Post Kolonialisme.....	21
2.2.3 Teori Feminisme Liberal.....	23
2.2.4 Konsep Krisis Kependudukan.....	25
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	27
2.4 Hipotesis.....	29
2.5 Metode Penelitian.....	29
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31

2.5.2	Jenis dan Tipe Penelitian.....	32
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
2.5.4	Teknik Validasi Data.....	37
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	38
BAB III SENTUHAN DENGAN BARAT, NEO-KOLONIALISME, DAN KEHIDUPAN PEREMPUAN JEPANG		41
3.1	Negeri Matahari Terbit: Edo Tokugawa dan Sentuhan dengan Barat ..	41
3.1.1	Jepang, Konfusianisme, dan Ajaran Shinto	41
3.1.2	Jepang Era Shogun Tokugawa	49
3.1.3	Restorasi Meiji dan Sentuhan dengan Barat	54
3.1.4	Misi Iwakura, <i>Itoko Dori</i> , dan Modernisasi Meiji	63
3.2	Jepang sebagai Kekuatan Asia Pasifik, Kekalahan Perang Dunia, dan Neo-Kolonialisme Barat yang Mengakar	72
3.2.1	Nippon Cahaya Asia	73
3.2.2	Tragedi Pearl Harbor dan Kekalahan Perang Dunia II	88
3.2.3	Rekonsiliasi dan Pembangunan Kembali Pasca Perang.....	97
3.2.4	Dikte Amerika Serikat dan Neo-Kolonialisme Barat.....	106
3.2.5	Kemajuan Teknologi dan Kehidupan Jepang Modern.....	112
3.3	Modernisasi, Westernisasi, dan Perubahan Kehidupan Perempuan Jepang	116
3.3.1	Pernikahan, Sistem <i>Ie</i> , dan <i>Kacho</i>	116
3.3.2	Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Budaya.....	121
3.3.3	<i>Onna Daigaku</i> dan Prinsip <i>Yujo-Ka</i>	128
3.3.4	Tubuh, Reproduksi Perempuan, dan Ideologi <i>Ryosai Kenbo</i>	132
BAB IV WESTERNISASI JEPANG VIS A VIS KRISIS KEPENDUDUKAN DALAM PERSPEKTIF POST KOLONIALISME HOMI BHABHA		137
4.1	Westernisasi Perempuan Jepang dalam Perspektif Post Kolonialisme	137
4.1.1	Perempuan Jepang dalam Meniru (Mimikri) Budaya Barat	137
4.1.2	Ambivalensi Identitas Perempuan Jepang dan Keputusan Reproduksi	152
4.1.3	Hibriditas Budaya Perempuan Jepang dengan Nilai-Nilai Feminisme Barat	167

4.2	Kontribusi Westernisasi Perempuan dalam Krisis Kependudukan Jepang	177
4.2.1	Westernisasi Perempuan dan Budaya Bankonka	178
4.2.2	Kombinasi Sosial, Ekonomi, dan Politik yang Memengaruhi Ketidakseimbangan Struktur Umur Penduduk dan Penurunan Tingkat Fertilitas di Jepang (Soushika).....	190
4.2.3	Krisis Kependudukan dan Kekhawatiran Pemerintah Jepang	201
4.2.4	Respon Pemerintah Jepang dalam Menangani Krisis Kependudukan..	207
4.2.5	Jepang Masa Kini dan Masa Mendatang	213
BAB V PENUTUP.....		216
5.1	Kesimpulan	216
5.2	Rekomendasi.....	217
DAFTAR PUSTAKA		220



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka dan State of Art.....	15
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.1	Presentasi Manajer Perempuan di Jepang, 1989-2012.....	170
Tabel 4.2	Persentase Perempuan dalam Posisi Administratif dan Manajerial di Dua Belas Negara.....	171



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran Westernisasi Jepang Vis A Vis Krisis Kependudukan dalam Perspektif Post Kolonialisme Homi Bhabha	27
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sekitenzu: Ritual Shidian Rite	45
Gambar 3.2 Nagasaki dari Peta Kayu Cetak Periode Tokugawa.....	52
Gambar 3.3 Misi Iwakura (1825-1883), Tomomi Iwakura (岩倉 具視, 1825–1883), duduk di tengah mengenakan pakaian tradisional, di London pada tahun 1872.	66
Gambar 3.4 Keberangkatan Lima Anak Perempuan Jepang ke Amerika.....	71
Gambar 3.5 Peta propaganda wilayah the Greater East Asia Co-Prosperity Sphere	76
Gambar 3.6 Gerbang Kementrian Asia Timur Raya di Jepang tahun 1942.....	80
Gambar 3.7 Masa Pendudukan Jepang di Batavia, Indonesia tahun 1942.....	82
Gambar 3.8 Observasi Peneliti ke Doshisha University di Kyoto pada Agustus 2025	85
Gambar 3.9 Kondisi Comfort Women di Asia Tenggara	88
Gambar 3.10 Great East Asia Conference 1943 (<i>Daitōa Kaigi</i>).....	94
Gambar 3.11 Upacara Penyerahan Resmi di USS Missouri Pada 2 September 1945	99
Gambar 3.12 Katsukawa Shunkō, Aktor Ichikawa Danjūrō V pada tahun 1790	127
Gambar 4.1 Anggota Shin Fujin Kyokai (Association of New Women) 1919 ...	140
Gambar 4.2 Demonstrasi Pertama ūman ribu di Ginza District, Tokyo pada 21 Oktober 1970 (AntiWar Day).....	159
Gambar 4.3 Tokyo Komu-unu, didirikan pada Agustus 1972	163

Gambar 4.4 Observasi Peneliti ke Situs Keagamaan Fushimi Inari	205
--	-----



DAFTAR GRAFIK

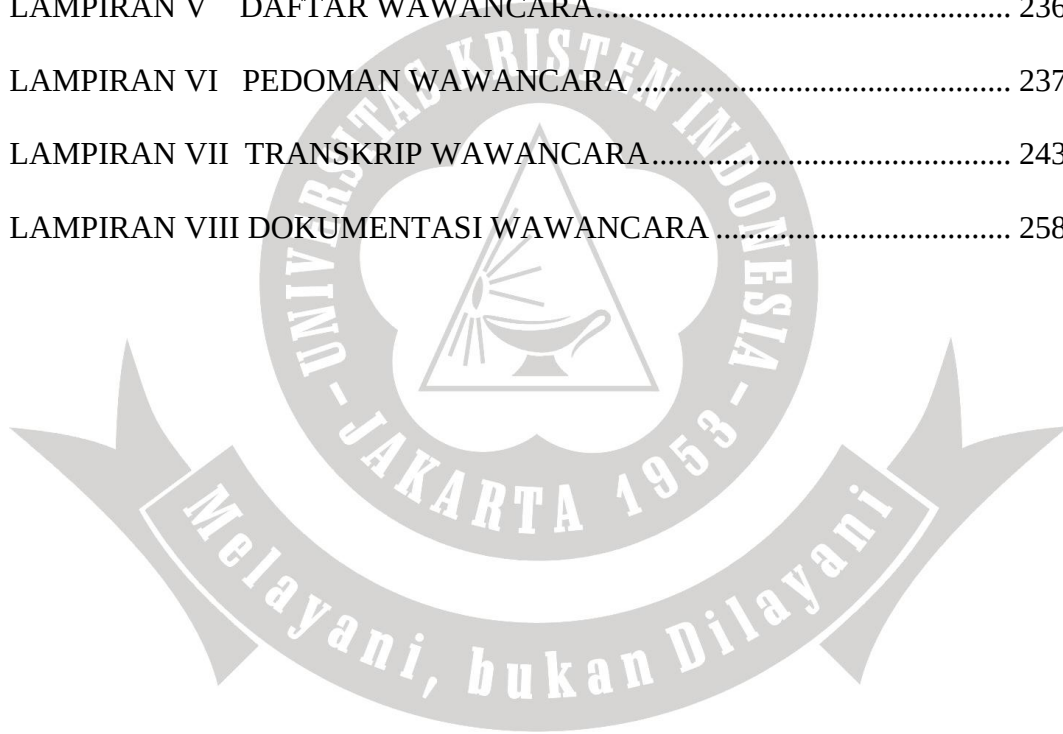
Grafik 4.1	Tingkat Partisipasi Kerja Perempuan Jepang Berdasarkan Kelompok Usia (1930–1980).....	173
Grafik 4.2	Tingkat Partisipasi Kerja Perempuan Jepang Berdasarkan Kelompok Usia (1956-1974)	175
Grafik 4.3	Tingkat Partisipasi Kerja Perempuan Jepang Berdasarkan Kelompok Usia (1970–2020).....	176
Grafik 4.4	Marriage Rate	183
Grafik 4.5	Angka Pekerja Perempuan yang Sudah Menikah dan Belum Menikah	184
Grafik 4.6	Total Fertility Rate.....	198
Grafik 4.7	Komposisi Demografi Jepang 1950, 2009, dan Proyeksi 2050.....	200

DAFTAR SINGKATAN

FISIPOL	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
IHI	Ilmu Hubungan Internasional
MHLW	Ministry of Health, Labour, and Welfare
OECD	Organisation for Economic Cooperation and Development
PDB	Produk Domestik Bruto
PPA	Parental Support Policy
Soushika	少子化 (perubahan menuju jumlah yang sedikit)
IPPS	Institute of Population and Social Security Research
UKI	Universitas Kristen Indonesia
UNFPA	United Nations Population Fund
SM	Sebelum Masehi
M	Masehi
AS	Amerika Serikat
SCAP	Supreme Commander for the Allied Powers
USS	United States Ship
LDP	Liberal Democratic Party
JSP	Japan Socialist Party
J-Pop	Japanese Popular Music

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	DAFTAR OBSERVASI	228
LAMPIRAN II	PEDOMAN OBSERVASI	229
LAMPIRAN III	HASIL OBSERVASI.....	230
LAMPIRAN IV	DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI.....	232
LAMPIRAN V	DAFTAR WAWANCARA.....	236
LAMPIRAN VI	PEDOMAN WAWANCARA	237
LAMPIRAN VII	TRANSKRIP WAWANCARA.....	243
LAMPIRAN VIII	DOKUMENTASI WAWANCARA	258



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena krisis kependudukan di Jepang melalui perspektif hubungan internasional dengan pendekatan Post Kolonialisme. Jepang saat ini menghadapi krisis kependudukan yang diperkirakan mengalami penurunan hingga 87 juta pada tahun 2070. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana nilai-nilai Barat berinteraksi dengan norma-norma tradisional Jepang khususnya dalam sistem *ie* dan nasionalisasi peran reproduktif perempuan pada Era Meiji-Showa. Interaksi tersebut tidak sepenuhnya menggantikan nilai tradisional, melainkan menciptakan kondisi ambivalen yang memengaruhi cara perempuan Jepang memaknai pernikahan dan reproduksi. Analisis penelitian menggunakan teori Post Kolonialisme Homi Bhabha dengan variabel ambivalensi, mimikri, dan hibriditas, sebagai kerangka analisis utama. Feminisme Liberal digunakan untuk menjelaskan perubahan pengambilan keputusan perempuan terkait pernikahan dan reproduksi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang divalidasi menggunakan triangulasi sumber. Data kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena krisis kependudukan di Jepang merupakan konsekuensi dari mengikis kuatnya budaya individualisme, kebebasan, kesetaraan, serta berkurangnya peran negara terhadap perempuan Jepang, serta faktor lain seperti besarnya biaya membesarkan anak. Hal ini merupakan dampak dari pengaruh budaya Barat sejak era Meiji yang kemudian berbaur dengan budaya lokal mengenai pernikahan dan peran perempuan sebagai alat reproduksi dalam masyarakat Jepang modern.

Kata Kunci: Krisis Kependudukan Jepang, Budaya Barat, Feminisme Liberal, Poskolonialisme.

ABSTRACT

This study examines Japan's demographic crisis from an International Relations perspective using a Postcolonial approach. Japan is currently facing a demographic crisis that is projected to decline to approximately 87 million by 2070. This research focuses on analyzing how Western values interact with traditional Japanese norms, particularly within the ie system and the nationalization of women's reproductive roles during the Meiji–Shōwa era. Rather than completely replacing traditional values, this interaction has created a condition of ambivalence that influences how Japanese women perceive marriage and reproduction. The analysis employs Homi K. Bhabha's postcolonial theory, incorporating the concepts of ambivalence, mimicry, and hybridity as the primary analytical framework. Liberal Feminist Theory is used to complement the analysis by explaining how changes in women's social roles and gender equality influence marriage and reproductive decision-making. Study adopts a qualitative descriptive case study approach. Data were collected through interviews and document analysis, with source triangulation used to ensure data validity. The collected data were then analyzed using descriptive qualitative methods. The findings indicate that Japan's demographic crisis is a consequence of the deep-rooted influence of individualism, personal freedom, gender equality, and the declining role of the state in regulating women's reproductive responsibilities, alongside other contributing factors such as the high cost of raising children. These developments stem from the influence of Western culture since the Meiji era, which has blended with local cultural norms concerning marriage and women's reproductive roles, resulting in the complex dynamics of modern Japanese society.

Keywords: Japanese Demographic Crisis, Western Culture, Liberal Feminism, Postcolonialism.